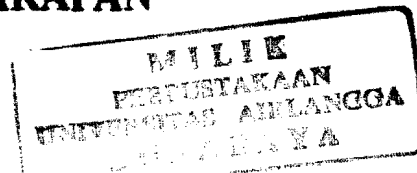


46  
B 222/03  
Rof  
P

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PERILAKU  
KEPEMIMPINAN TERHADAP PENINGKATAN  
KINERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN  
TRANSPORTASI CV SATRIA HARAPAN**

**SKRIPSI**



**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN**



**Diajukan Oleh**

**MAHRUF WIJAYA ROFI  
No. Pokok : 049611263 E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PERILAKU  
KEPEMIMPINAN TERHADAP PENINGKATAN  
KINERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN  
TRANSPORTASI CV SATRIA HARAPAN**

**DIAJUKAN OLEH :**

**MAHRUF WIJAYA ROFI**

**NO. POKOK : 049611263 E**

**Telah disetujui dan diterima dengan baik oleh:**

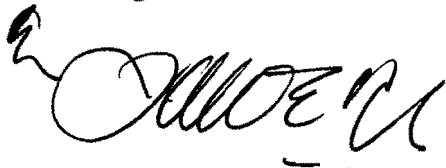
**Dosen Pembimbing**



**Dra. Ec. Hj. Nurtjahya Moegni, MSi**

**Tanggal 1/9 2003**

**Ketua Program Studi**



**DR. Amiruddin Umar, SE**

**Tanggal 3/9 2003**

## ABSTRAKSI

Seorang pemimpin bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang dilakukan bawahannya, dan ia bertanggung jawab terhadap pembinaan dan pengembangan bawahannya, memotivasi dan meningkatkan semangat kerja serta berusaha menyelaraskan kebutuhan bawahan dengan kepentingan perusahaan. Peran informatif yang dilakukan oleh seseorang pemimpin adalah menerima dan mengirim informasi dalam rangka hubungan yang dijalankan dengan lingkungan sekitarnya. Peran selaku pengambil keputusan adalah seorang pemimpin mempunyai kewajiban melakukan pengambilan keputusan untuk kelancaran mekanisme unit kerjanya. Keputusan yang diambil tentu saja berdasarkan informasi atau masukan (*input*) yang ada atau yang dimiliki selaku pemegang peran informatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh gaya kepemimpinan bakat dan situasional yang disesuaikan dengan perilaku tugas dan perilaku hubungan terhadap peningkatan kinerja karyawan CV Satria Harapan di Sidoarjo. Data yang digunakan berupa data primer yang digali dengan menggunakan alat bantu kuisioner dengan responden 60 orang responden. Berdasar pada hipotesis yang diajukan, maka alat uji yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan 2 variabel bebas, yaitu perilaku tugas dan perilaku hubungan dengan variabel terikat kinerja karyawan.

Hasil pengujian menunjukkan baik secara parsial maupun simultan terdapat pengaruh perilaku tugas dan perilaku hubungan dengan kinerja karyawan. Nilai dari koefisien determinasi dari hasil perhitungan sebesar 0,842. Hal ini berarti 84,2% perubahan variabel tergantung (kinerja karyawan CV Satria Harapan) mampu dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang dimasukkan dalam model yaitu perilaku tugas ( $X_1$ ), perilaku hubungan ( $X_2$ ) secara bersama-sama, sedangkan sisanya 15,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model (faktor galat).